



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PENGGUNAAN GAYA BAHASA CLICHÉ DALAM MENCIPTAKAN IKLAN MENARIK DALAM PEMASARAN PRODUK

Dewi Nurmala¹⁾, Nila Afningsih²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹⁾
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²⁾
dewinurmala@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para guru tentang penggunaan gaya bahasa cliché dalam menciptakan iklan menarik dalam pemasaran produk. Sasaran pengabdian adalah para guru SMK Swasta Al washliyah 3 Medan. Permasalahan utama yang akan dicarikan solusi melalui kegiatan ini meliputi dua aspek, yaitu aspek motivasi diri dan pemahaman terhadap penggunaan gaya bahasa dalam bahasa Inggris. Dalam kegiatan ini melibatkan guru SMK Swasta Al washliyah 3 Medan. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktek. Hasil Kegiatan pelatihan menunjukkan tanggapan yang sangat baik dari para guru yang dapat dilihat dari motivasi dari para guru untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan gaya bahasa cliché dalam menciptakan iklan menarik pada pemasaran produk.

Kata kunci : Pengabdian, Gaya Bahasa Cliché, Iklan, Pemasaran Produk

ABSTRACT

This Community Service aims to provide insights to teachers on the use of the cliché language style in creating attractive advertisements in product marketing. The target of community service is the teachers of Private Vocational School of Al Washliyah 3 Medan. The main problems that will be resolved through this activity include two aspects, namely aspects of self-motivation and understanding of the use of language styles in English. In this activity, it involved teachers of the Al washliyah 3 Medan Vocational School. This activity will be carried out using lecture and practice methods. The results of the training activities showed a very good response from the teachers which can be seen from the motivation of the teachers to increase their knowledge about the use of the cliché language style in creating attractive advertisements on product marketing.

Keywords: Community Service, Cliché Language Style, Advertising, Product Marketing.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Al-Washliyah 3 Medan adalah salah satu sekolah yang terletak di Jl Garu 2 No. 92 Kelurahan Harjosari. Sekolah kejuruan ini menyediakan jurusan yang langsung mempelajari keahlian khusus seperti Administrasi Perkantoran dan Akuntansi. Dalam proses belajar, siswa SMK juga mempelajari bahasa Inggris sebagai keahlian tambahan untuk menunjang keahlian yang telah mereka miliki. Namun dalam prakteknya, mereka masih banyak mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Selain itu tingkat kreatifitas siswa dalam melakukan sesuatu juga dirasa masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat siswa untuk berkreasi dalam bidang pelajaran khususnya bahasa Inggris. Oleh karena itu tim pengabdian ingin melakukan pelatihan mengenai bahasa Inggris yang mencakup peningkatan minat siswa dalam berkreasi. Untuk itu tim pengabdian ingin membuat pelatihan mengenai Penggunaan Gaya Bahasa Cliché dalam menciptakan Iklan Menarik dalam pemasaran produk.

Pelatihan ini tidak hanya akan menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam bahasa Inggris namun juga akan menciptakan kreatifitas siswa dalam membuat sebuah iklan yang dapat menjadi peluang bagi siswa untuk berkreasi dan menghasilkan karya yang mampu menambah nilai ekonomis dari sebuah produk. Keahlian ini juga dapat mendukung siswa untuk menjadi wirausaha dalam bidang ekonomi.

Gaya Bahasa Cliche adalah kumpulan dari berbagai kata dalam kalimat dan frase yang sering diucapkan sehingga istilah tersebut menjadi umum. Gaya bahasa ini sering muncul atau dipakai di media massa atau elektronik. Pada umumnya kata-kata dalam cliche sering diucapkan oleh orang yang sudah terkenal atau paling berpengaruh. Contoh kata-kata cliche dalam Bahasa Inggris adalah sebagai berikut.

Gaya Bahasa Cliche	Terjemahan
No to pain, no to gain	Tidak akan mungkin diraih tanpa melakukan pengorbanan
Practice makes perfect	Kesempurnaan didapat dari latihan

Contoh gaya bahasa di atas merupakan bentuk bahasa cliché yang sering diucapkan jika seseorang sedang berada dalam kesulitan dan kata kata tersebut dapat menjadi sebuah penyemangat bagi orang yang mendengarnya. Namun gaya bahasa cliché tidak hanya bisa digunakan dalam memberi semangat pada orang lain tetapi gaya bahasa cliché juga digunakan dalam iklan sebuah produk. Kuspriyono (2015) menyatakan bahwa iklan merupakan sebuah media yang sering digunakan sebagai alat promosi agar calon konsumen terpicat untuk melakukan konsumsi produk yang ditawarkan. Oleh karena itu sebuah promosi menjadi bagian penting dalam mengiklankan sebuah produk. Promosi adalah suatu kegiatan yang menyampaikan produk dan membujuk pelanggan untuk membelinya. Kotler (2005) menyatakan bahwa promosi adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh produsen untuk mengomunikasikan manfaat dari produknya, membujuk, dan mengingatkan para konsumen sasaran agar membeli produk tersebut. Secara rinci tujuan promosi adalah sebagai berikut:

- a. Menginformasikan
- b. Membujuk pelanggan sasaran
- c. Mengingat

Dalam sebuah promosi, iklan dari sebuah produk memerlukan slogan sebagai pendamping gambar produk yang akan diiklankan. Slogan tersebut berupa kata kata atau kalimat. Kalimat yang digunakan dapat berupa gaya bahasa. Keraf (2007: 113) menyatakan bahwa gaya bahasa diartikan sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa. Dalam pembuatan iklan diperlukan gaya bahasa yang biasa digunakan yaitu gaya bahasa yang mampu menarik perhatian konsumen untuk membeli barang atau produk yang ditawarkan. Salah satu gaya bahasa yang sering digunakan adalah gaya bahasa cliché. Gaya bahasa ini digunakan oleh para pembuat iklan untuk menambah nilai jual pada produk mereka. Selain itu gaya bahasa cliché lebih mudah diingat oleh masyarakat karena bahasa yang cukup unik dan kreatif. Dengan begitu masyarakat akan lebih mudah mengingat suatu produk dengan bahasa yang sedikit berbeda dan menarik. Berikut ini ada beberapa contoh kalimat-kalimat yang menggunakan gaya bahasa cliché dalam iklan sebagai alat memasarkan suatu produk :

- a. *New kind of deliciousness!* yang artinya Sebuah kenikmatan terbaru!
- b. *Fresh Taste Does Not Grow on Trees* artinya Rasa Segar tidak berasal dari pohon
- c. *That's how it's been over 50 years, and that's how it's going to stay* artinya Begitulah bagaimana kami bertahan selama 50 tahun, dan akan terus bertahan seperti itu
- d. *The Shoe Works if you Do* artinya sepatu sangat berguna untukmu
- e. *stay fly, stay fresh, and get yourself a pair* artinya tetap bergaya, segar dan dapatkan sepatumu

Beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa SMK Al-Washliyah Medan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa dalam bahasa Inggris dalam gaya bahasa cliché untuk menciptakan iklan yang menarik dalam pemasaran produk.
2. Kurangnya minat siswa dalam berkreasi dalam mengembangkan bahasa Inggris untuk menciptakan iklan yang menarik dalam pemasaran produk.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat pada Siswa SMK Swasta Al- Washliyah 3 Medan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan mengenai gaya bahasa Cliché
Pada tahapan ini, tim pengabdian akan memberikan penjelasan mengenai apa itu gaya bahasa cliché dan jenis-jenis gaya bahasa cliché yang akan diaplikasikan pada slogan iklan sebuah produk.
2. Menarik minat siswa untuk membuat gaya bahasa cliché
Pada tahap ini, siswa diminta untuk membuat gaya cliché yang akan diaplikasikan pada slogan iklan dari produk iklan yang akan ditampilkan.
3. Menampilkan hasil karya siswa

Pada tahapan ini siswa diminta untuk menampilkan hasil karya mereka dalam membuat gaya bahasa cliché pada slogan iklan dan memberikan penjelasan mengapa mereka memilih jenis gaya bahasa cliché yang mereka buat.

Metode pendekatan yang dapat dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra khususnya pada siswa-siswa SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreasi yaitu sebagai berikut:

- a. *Persuasif* yaitu pendekatan yang berorientasi pada pemberian motivasi untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas siswa dalam berkreasi.
- b. *Edukatif* yaitu pendekatan yang berhubungan dengan pemberian ilmu pengetahuan terhadap gaya bahasa cliché yang akan ditampilkan.
- c. *Partisipasif* yaitu pendekatan yang berorientasi pada peningkatan peran serta siswa secara langsung pada proses pelaksanaan pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Swasta Al Washliyah 3 disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah dan guru. Sebelum melaksanakan pengabdian ini beberapa persiapan dilakukan seperti sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan. Kegiatan inti dari pengabdian adalah Pelatihan penggunaan Bahasa Cliché dalam menciptakan iklan menarik dalam pemasaran produk. Para peserta yang dihadiri oleh 10 orang guru sangat antusias dalam kegiatan ini. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu :

1. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari para guru bahwa penggunaan bahasa Inggris merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar terutama pada siswa yang akan mengikuti ujian kompetensi.
2. Pemahaman para guru pada penggunaan bahasa cliché dalam bahasa Inggris.
3. Pemahaman para guru bagaimana cara membuat iklan yang menarik dengan menggunakan bahasa cliché.
4. Para guru mampu membuat sebuah iklan dengan menggunakan bahasa cliché untuk pemasaran produk dengan menggunakan bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang telah disebar kepada guru.

Dari hasil angket dapat dilihat bahwa minat dan kemampuan para guru untuk mempraktekkan kegiatan pengabdian ini telah berhasil. Sekitar 76 % guru mengikuti dan merasa senang mengikuti pelatihan ini karena dapat menambah wawasan dan kreatifitas guru dalam bahasa Inggris. Selain itu terdapat pula dokumentasi pada saat kegiatan pelaksanaan pengabdian. Berikut dokumentasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di SMK Al Washliyah 3 Medan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa para guru sangat antusias mengikuti kegiatan ini, hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang membuktikan bahwa guru dapat memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut berupa ilmu pengetahuan dan motivasi serta kreatifitas dalam bahasa Inggris. Selain itu para guru juga mendapatkan cara untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru dalam hal

menciptakan kegiatan kepada para siswa dalam hal membuat kreasi dengan menggunakan bahasa cliché dalam bahasa Inggris untuk pembuatan iklan yang menarik pada pemasaran produk yang mungkin para siswa SMK Al Washliyah 3 hasilkan.

REFERENSI

- Kuspriyono, Taat. 2015. Penggunaan Gaya Bahasa pada Iklan Web P.T L'oreal Indonesia (studi kasus P.T L'oreal Indonesia). *Jurnal Komunikasi*. (1) 6.
- Kotler, Phillip. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.